

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, A., Abadi, M. Y. & Rahmadani, S. (2014) Pemanfaatan Pelayanan Voluntary And Counseling Testing pada Kelompok Risiko Tinggi Tertular Hiv/Aids Di Sulawesi Selatan. Universitas Hasanudin.
- Bolu, O. O., Allread, V., Creek, T., Stringer, E., Forna, F., Bulterys, M. & Shaffer, N. (2007) Approaches for scaling up human immunodeficiency virus testing and counseling in prevention of mother-to-child human immunodeficiency virus transmission settings in resource-limited countries. *American Journal of Obstetrics and Gynecology*.
- Creek, T. L., Ntunmy, R., Seipone, K., Smith, M., Mogodi, M., Smit, M., Legwaila, K., Molokwane, I., Tebele, G. & Mazhani, L. (2007) Successful introduction of routine opt-out HIV testing in antenatal care in Botswana. *JAIDS Journal of Acquired Immune Deficiency Syndromes*, 45(1): 102-107.
- Depkes, R. (2002) Modul Dasar Penyuluhan Kesehatan Masyarakat. *Pusat Promosi Kesehatan*. Jakarta.
- Dinkes DIY (2014) Data Kasus HIV/AIDS D.I.Yogyakarta periode 1993-2014. In: Kesehatan, D. (ed.). D.I. Yogyakarta.
- Dinkes DIY (2015) Data Kasus HIV/AIDS D.I. Yogyakarta Periode 1993 - Maret 2015. Yogyakarta.
- Fernandez, M. I., Wilson, T. E., Ethier, K. A., Walter, E. B., Gay, C. L. & Moore, J. (2000) Acceptance of HIV testing during prenatal care. Perinatal Guidelines Evaluation Project. *Public Health Reports*, 115(5): 460.
- Fibriana, A. I. (2013) keikutsertaan Pelanggan Wanita Pekerja Seks dalam Voluntary Conseling and Testing. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 8, 2.
- Green, L. W. & Kreuter, M. W. (2000) Health Promotion planning : An educational and ecological approach. *McGraw-Hill*.
- Ignatius, H. (2013) *Sejauhmana Kebijakan Penanggulangan HIV/AIDS untuk PPIA?* [Online]. Yogyakarta: Kebijakan AIDS Indonesia. Available: <http://www.kebijakanaidsendonesia.net/id/dokumen-kebijakan/dampak-dan-mitigasi/21-artikel-artikel/korespodensi-correspondence/340-sejauhmana-kebijakan-penanggulangan-hiv-aids-untuk-ppia> [Accessed 16 Februari 2014].
- Janz, N., Champion, V. & Strecher, V. (2002) *The health belief model. Health Behavior and Health Education: Theory Research, and Practice*, Francisco: Jossey-Bass.

- Janz, N. K. & Becker, M. H. (1984) The health belief model: A decade later. *Health Education & Behavior*, 11(1): 1-47.
- Judarwanto, D. W. (2009) *HARI AIDS SEDUNIA : Selamatkan Anak Indonesia dari Ancaman HIV AIDS* [Online]. [Accessed].
- Kalichman, S. C., Hunter, T. L. & Kelley, J. A. (1992) Perceptions of AIDS susceptibility among minority and nonminority women at risk for HIV infection. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*, 60(5): 725.
- Kartiningsih, T. (2008) Hubungan Pelaksanaan Standar Pelayanan Antenatal dengan Keikutsertaan Ibu Hamil untuk Konseling dan tes HIV di kabupaten Merauke. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Strata 2, Gadjah Mada.
- Kemenkes RI (2010) Pedoman Penerapan Tes dan Konseling HIV Terintegrasi di Sarana Kesehatan / PITC. Jakarta: Kementerian Kesehatan.
- Kemenkes RI (2011) Pedoman nasional pencegahan penularan HIV dari ibu ke bayi-[BUKU].
- Kemenkes RI (2013) *Pedoman Nasional Tes dan Konseling HIV dan AIDS*, Jakarta:Kemenkes RI.
- Kemenkes RI (2014) Laporan Perkembangan HIV-AIDS Triwulan III Tahun 2014. In: RI, k. k. (ed.). Jakarta.
- Kemenkes RI (2015) Laporan Perkembangan HIV/AIDS Triwulan IV Tahun 2014. Jakarta: Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan.
- Lamarque, K. J. (2013) HIV testing of pregnant women in the Fort Dauphn region of Madagascar. Stellenbosch: Stellenbosch University.
- Lee, K., Cheung, W., Kwong, V., Wan, W. & Lee, S. (2005) Access to appropriate information on HIV is important in maximizing the acceptance of the antenatal HIV antibody test. *AIDS care*.
- Legiati, T., Shaluhiah, Z. & Suryoputro, A. (2012) Perilaku ibu hamil untuk tes HIV di kelurahan Bandharharjo dan Tanjung Mas kota Semarang. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 7(2): 153-164.
- Lemeshow, S. & Lwanga, S., K (1990) *Sample size determination in health studies* Geneva ::WHO.

- Malaju, M. T. & Alene, G. D. (2012) Assessment of utilization of provider-initiated HIV testing and counseling as an intervention for prevention of mother to child transmission of HIV and associated factors among pregnant women in Gondar town, North West Ethiopia. *BMC public health*, 12(1): 226.
- Mariana, D. & Amiruddin, R. (2013) Faktor Pemanfaatan Pelayanan VCT HIV pada Ibu Hamil Peserta ANC di Beberapa Puskesmas Kota Makassar.
- Menkes (2013) Surat Edaran Nomor GK/MENKES/001/1/2013 Tentang Layanan Pencegahan Penularan *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) dari Ibu ke Anak (PPIA). In: Kesehatan (ed.). Jakarta: Kementerian Kesehatan.
- Moges, Z. & Amberbir, A. (2011) Factors associated with readiness to VCT service utilization among pregnant women attending antenatal clinics in Northwestern Ethiopia: a health belief model approach. *Ethiopian journal of health sciences*, 21(Suppl 1): 107.
- Mulyanti, S. (2012) faktor-faktor yang berkontribusi pada perilaku ibu hamil trimester 2 dan 3 dalam pemeriksaan hiv diempat puskesmas kota pontianak tahun 2012. *fakultas kesehatan masyarakat*, Universitas Indonesia.
- Notoatmodjo, S. (2007) *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*, Jakarta:Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010) *Promosi Kesehatan* Jakarta:Rieka Cipta.
- Paoli, M. M. D., Manongi, R. & Klepp, K.-I. (2004) Factors influencing acceptability of voluntary counselling and HIV-testing among pregnant women in Northern Tanzania. *AIDS care*, 16(4): 411-425.
- Priyoto (2014) *Teori Sikap dan Perilaku Dalam Kesehatan*, Yogyakarta:Nuha Medika.
- Rosenstock, I. M., Strecher, V. J. & Becker, M. H. (1994) The health belief model and HIV risk behavior change. *Preventing AIDS*. Springer.
- Worku, G. (2005) Factors Determining Acceptance of Voluntary HIV Testing Among Pregnant Women Attending Antenatal Clinic at Armed Force Hospitals in Addis Ababa. Addis Ababa University.